



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 2268-2281

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pembelajaran Literasi Anak Melalui Pendekatan Kecakapan Hidup Di Rumah Pintar Bangjo Semarang

Sekar Fitria Ningrum<sup>1✉</sup>, Fakhruddin<sup>2</sup>

Universitas Negeri Semarang

Email: [sekarfitria125@gmail.com](mailto:sekarfitria125@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pembelajaran literasi anak melalui pendekatan kecakapan hidup di Rumah Pintar Bangjo Semarang. Literasi anak merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan pendidikan anak usia dini, yang tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga pemahaman kritis dan kreatif terhadap informasi. Pendekatan kecakapan hidup (life skills) menjadi relevan dalam konteks ini, karena dapat mengintegrasikan pembelajaran literasi dengan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan di Rumah Pintar Bangjo, yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan kecakapan hidup dalam pembelajaran literasi anak di Rumah Pintar Bangjo berhasil meningkatkan minat baca, keterampilan sosial, serta kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah. Selain itu, pembelajaran yang berbasis pada konteks kehidupan nyata juga memperkaya wawasan anak terhadap dunia sekitar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pendekatan kecakapan hidup dapat menjadi metode efektif dalam mendukung pembelajaran literasi anak, yang tidak hanya memfokuskan pada aspek akademis, tetapi juga pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting bagi kehidupan anak.

Kata Kunci: *Pembelajaran Literasi, Kecakapan Hidup, Anak, Rumah Pintar Bangjo, Semarang*

## Abstract

This study aims to explore the implementation of children's literacy learning through a life skills approach at Rumah Pintar Bangjo Semarang. Children's literacy is one of the important aspects in the development of early childhood education, which includes not only the ability to read and write, but also critical and creative understanding of information. The life skills approach is relevant in this context because it can integrate literacy learning with practical skills that are useful in everyday life. The research method used was qualitative with a case study approach. Data were collected through observation, interviews and documentation of activities at Rumah Pintar Bangjo, which were then analyzed descriptively. The results showed that the application of the life skills approach in children's literacy learning at Rumah Pintar Bangjo succeeded in increasing children's interest in reading, social skills and ability to solve problems. In addition, learning based on real-life contexts also enriches children's insights into the world around them. The conclusion of this study is that the life skills approach can be an effective method in supporting children's literacy learning, which not only focuses on academic aspects, but also the development of social and emotional skills that are important for children's lives.

Keyword: *Literacy Learning, Life Skills, Children, Rumah Pintar Bangjo, Semarang.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan kemudahan dalam berbagai aspek termasuk dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial. Namun, kemajuan teknologi ini juga membawa tantangan berupa meningkatnya tingkat persaingan global. Untuk mampu bersaing dalam era ini, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu elemen penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul adalah dengan penguasaan literasi. Literasi seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila mempunyai kemampuan dasar berbahasa, yaitu membaca dan menulis (Fahrianur et al., 2021). Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia (2020) menyatakan literasi mencakup lebih luas, yakni kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung, dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Irianto & Febrianti. (2017, p. 641) bahwa makna literasi tidak hanya membaca dan menulis, tetapi juga mencakup praktik kebudayaan yang berhubungan dengan berbagai aspek, seperti sosial dan politik. Namun secara sederhana, literasi diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis.

Membaca merupakan kunci utama untuk mempelajari segala ilmu pengetahuan, dan ketrampilan. Sebagaimana dijelaskan oleh Rahmawati (2020), kemampuan membaca memungkinkan individu untuk menjalani kehidupan yang lebih dengan memahami dunia

di sekitarnya. Sadli (2019) juga menyatakan bahwa rendahnya minat membaca anak berdampak signifikan pada kemampuan literasi mereka. Sayangnya, data menunjukkan bahwa tingkat literasi di Indonesia masih memprihatinkan. Laporan UNESCO (2020) menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, yang artinya hanya 1 dari 1.000 orang yang memiliki kebiasaan membaca. Selain itu, hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018 menempatkan Indonesia pada peringkat ke-74 dari 79 negara dalam kemampuan membaca. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendekatan literasi yang lebih efektif dan relevan.

Namun, pembelajaran literasi selama ini cenderung berfokus pada aspek tekstual, seperti membaca dan menulis, tanpa mengintegrasikan kecakapan hidup yang relevan dengan kebutuhan praktis sehari-hari. Hal ini menjadi tantangan besar, terutama bagi anak-anak dari keluarga marginal yang sering kali menghadapi keterbatasan akses pendidikan formal. Mereka membutuhkan pembelajaran yang tidak hanya akademis, tetapi juga dapat membekali mereka dengan keterampilan hidup untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi. Untuk meningkatkan literasi, diperlukan pembelajaran yang tidak hanya terfokus pada membaca dan menulis, tetapi juga pada pengembangan kecakapan hidup. Pendekatan berbasis kecakapan hidup bertujuan untuk membekali anak dengan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan.

Rumah Pintar Bangjo Semarang hadir sebagai solusi alternatif bagi anak-anak marginal yang kesulitan mendapatkan akses pendidikan berkualitas. Di bawah naungan PKBI Jawa Tengah, Rumah Pintar Bangjo berlokasi di dua tempat utama: Rusun Pondok Boro, Genuk, dan Gedung Monod Diephuis, Kota Lama Semarang. Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian pada 29 November 2024, rumah pintar ini awalnya dibangun untuk anak-anak di kawasan Pasar Johar Semarang yang kurang mendapat perhatian dari orang tua maupun pemerintah. Sebagian besar anak-anak ini berasal dari keluarga buruh, pengamen, dan pekerja jalanan, yang menyebabkan pergaulan mereka tidak terkontrol, tingginya angka putus sekolah, serta rendahnya tingkat literasi. Rumah Pintar Bangjo kini mendampingi sekitar 84 anak dengan program-program yang mengintegrasikan literasi dan kecakapan hidup untuk mendukung perkembangan holistik mereka.

Sebagai pusat pendidikan nonformal, Rumah Pintar Bangjo menawarkan program pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan membaca dan menulis, tetapi juga melatih keterampilan hidup seperti pengelolaan waktu, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Program ini dirancang untuk membekali anak-anak dengan kemampuan berpikir kritis dan beradaptasi dengan perubahan. Hal ini sejalan dengan visi Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan untuk menjadikan literasi sebagai fondasi kecakapan hidup di abad ke-21.

Nudiati (2020) mengungkapkan kecakapan hidup dalam pendidikan sepanjang hayat, terdapat 3 jenis kompetensi yang harus dikuasai, yaitu kecakapan dasar (literasi dasar), kompetensi, dan karakter. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online kecakapan hidup adalah kemampuan psikososial untuk berperilaku adaptif dan positif yang membuat seseorang dapat memenuhi kehidupan sehari-hari dengan efektif. (Sa'diyah & Arbarini, 2021) juga menekankan bahwa kecakapan hidup berperan dalam mengembangkan kemampuan belajar peserta didik, mengubah kebiasaan dan pola pikir yang keliru, meningkatkan keberanian dalam menghadapi masalah kehidupan, serta mendorong kemampuan memecahkan masalah secara kreatif. Dengan pendekatan kecakapan hidup, anak-anak diajarkan untuk mengaitkan literasi dengan aktivitas praktis yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti pengelolaan waktu, keterampilan komunikasi, dan pengambilan keputusan.

Melalui penelitian ini, diharapkan pembelajaran literasi anak melalui pendekatan kecakapan hidup di Rumah Pintar Bangjo Semarang dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan literasi anak-anak Indonesia. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga untuk membekali anak-anak dengan keterampilan hidup yang akan membantu mereka menjadi individu yang adaptif, kreatif, dan berdaya saing.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan ini dipilih dengan tujuan untuk memungkinkan peneliti untuk menjelaskan secara jelas dan rinci terkait informasi atau data atau data yang diperoleh dalam penelitian secara mendalam. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

Pendekatan penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian menggambarkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti. Hal tersebut selaras dengan kasus penelitian ini yakni pembelajaran literasi anak melalui pendekatan kecakapan hidup, yang mendeskripsikan serta menganalisis dan merinci tentang pembelajaran literasi anak melalui pendekatan kecakapan hidup.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Literasi

Literasi merupakan kemampuan mendasar yang sangat penting bagi perkembangan anak dalam berbagai aspek kehidupan dan memiliki dampak signifikan dalam jangka panjang untuk kehidupan mereka. Menurut Naibaho & Putri (2024), literasi mencakup kemampuan membaca, menulis, memahami informasi, dan berkomunikasi, yang berperan penting dalam perkembangan kognitif, sosial, serta emosional anak. Pendapat tersebut diperkuat oleh Williamson et al. (2024) yang menyatakan bahwa literasi bukan hanya tentang keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan untuk mencari, memahami, dan menggunakan informasi dengan bijak. Salah satu bagian penting literasi adalah literasi informasi, yang memungkinkan anak-anak untuk mengakses informasi yang mereka butuhkan

Hewi & Shaleh (2020) menyatakan pengembangan literasi pada anak usia dini merupakan fondasi penting untuk meningkatkan hasil pendidikan di masa depan, termasuk dalam meningkatkan hasil evaluasi pendidikan internasional seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*). Pembelajaran literasi pada anak harus dilakukan melalui pendekatan yang sesuai dengan perkembangan usia dan karakteristik anak. Selain itu, Yulia & Eliza (2021) menekankan bahwa pengembangan literasi bahasa pada anak usia dini mencakup keterampilan memahami teks, berkomunikasi secara efektif, dan mengekspresikan ide dengan jelas. Literasi anak tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga melibatkan keterampilan berpikir kritis, memahami konteks informasi, dan mengaplikasikan pengetahuan dalam berbagai situasi.

Lebih lanjut, (Li et al., 2023) menekankan bahwa keterampilan literasi informasi dapat mendukung keterlibatan anak dalam pembelajaran online dan pembelajaran mandiri. Literasi informasi merupakan bagian dari literasi umum yang memainkan peran penting dalam pembelajaran anak. Literasi informasi memungkinkan anak-anak untuk mengakses informasi yang dibutuhkan dan menggunakannya secara tepat. Literasi informasi mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Selain literasi informasi, literasi digital juga memegang peran penting dalam pembelajaran anak di era teknologi. Berdasarkan pernyataan dari Liu et al. (2020), literasi digital merupakan fondasi dalam pengembangan model pembelajaran baru. Literasi digital mengajarkan anak-anak untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang bijaksana, mengakses informasi melalui perangkat digital, dan menggunakan informasi tersebut untuk kebutuhan sehari-hari dan pengembangan diri.

Dari berbagai pandangan diatas, literasi dapat dikatakan sebagai kemampuan dasar yang tidak hanya mencakup membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan dalam memahami dan mengelola informasi dengan bijak. Literasi dapat membantu seseorang berpikir kritis, berkomunikasi dengan baik, dan menerapkan pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era serba teknologi ini, literasi juga mencakup kemampuan menggunakan perangkat digital dan informasi online secara efektif untuk belajar dan berkembang. Singkatnya, literasi adalah ketrampilan untuk memahami dunia melalui informasi dan menggunakannya untuk meningkatkan kualitas hidup.

### Model Pembelajaran Literasi

Model pembelajaran literasi anak mencakup metode dan strategi yang dirancang untuk membantu anak mengembangkan keterampilan literasi dengan cara yang efektif dan menyenangkan. Menurut Affrida (2018), pembelajaran literasi yang efektif harus melibatkan kegiatan yang dapat merangsang perkembangan kognitif, bahasa, dan keterampilan sosial anak. Pendapat tersebut diperkuat oleh Denaya & Shofwan (2023) yang menyatakan bahwa manajemen program kelas literasi harus mempertimbangkan beberapa faktor penting, antara lain:

- a. Karakteristik belajar anak, seperti gaya belajar dan tingkat pemahaman.
- b. Kesiapan lingkungan belajar yang mendukung aktivitas literasi.
- c. Metode pembelajaran yang sesuai dengan minat dan kebutuhan anak.

Shi et al. (2023) mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap perilaku belajar anak dapat meningkatkan hasil pembelajaran literasi. Secara umum, model pembelajaran literasi anak adalah pendekatan atau metode yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan literasi melalui aktivitas yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Beberapa model pembelajaran literasi yang umum diterapkan meliputi:

#### Model Berbasis Aktivitas

Melibatkan permainan edukatif dan aktivitas kreatif. Contoh: Permainan huruf, teka-teki kata, atau kegiatan menggambar untuk mengenalkan kosakata baru.

#### Model Berbasis Cerita

Menggunakan buku cerita atau dongeng untuk meningkatkan keterampilan membaca, memahami teks, dan mengembangkan imajinasi anak. Contoh: Membaca cerita bersama-sama dan berdiskusi tentang isi cerita.

#### Model Interaktif

Melibatkan aktivitas diskusi, tanya jawab, dan kerja kelompok untuk membangun keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Contoh: Bermain peran atau berdiskusi tentang

tema tertentu setelah membaca cerita. Melalui penerapan berbagai model ini, anak-anak dapat belajar dengan lebih aktif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan serta minat mereka. Hal ini juga membantu membentuk fondasi yang kuat dalam keterampilan literasi sejak dini.

### Pendekatan Kecakapan Hidup dalam Pembelajaran Literasi Anak

Pendekatan kecakapan hidup atau life skills merupakan pendekatan yang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran literasi anak, pendekatan ini bertujuan untuk mempersiapkan anak tidak hanya untuk menguasai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga untuk memahami dan mengaplikasikan literasi dalam kehidupan nyata. Di Rumah Pintar Bangjo Semarang, pembelajaran literasi anak dirancang untuk membekali anak dengan kecakapan hidup yang relevan, seperti berpikir kritis, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah melalui pemahaman teks dan informasi.

Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa pembelajaran literasi tidak hanya fokus pada teknik membaca atau menulis, tetapi juga pada penguatan keterampilan lain yang mendukung kecakapan hidup anak. Sebagai contoh, anak-anak diajak untuk membaca cerita dan mendiskusikan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, serta mendorong mereka untuk menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang ada dalam teks. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang merupakan bagian penting dari kecakapan hidup.

Selain itu, pembelajaran literasi yang berbasis kecakapan hidup di Rumah Pintar Bangjo juga mengintegrasikan konteks sosial dan budaya, yang memperkenalkan anak-anak pada berbagai macam teks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini tidak hanya membuat literasi lebih bermakna bagi anak, tetapi juga menghubungkannya dengan realitas sosial mereka, sehingga mereka mampu mengaplikasikan keterampilan literasi dalam menghadapi tantangan di masyarakat.

Penerapan pendekatan kecakapan hidup ini juga terlihat dalam aktivitas-aktivitas kreatif yang menggabungkan literasi dengan aspek lain seperti seni, permainan, dan aktivitas sosial. Misalnya, anak-anak dapat membuat cerita berdasarkan pengalaman mereka sendiri, yang kemudian dibaca di depan kelompok, atau mereka dapat berkolaborasi dalam proyek yang melibatkan penulisan dan presentasi. Dengan cara ini, pembelajaran literasi tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk kehidupan mereka.

Dampak Pendekatan Kecakapan Hidup terhadap Perkembangan Literasi Anak di Rumah

## Pintar Bangjo

Dalam pembelajaran literasi di Rumah Pintar Bangjo, dampak pendekatan kecakapan hidup terhadap perkembangan literasi anak dapat terlihat dari beberapa aspek. Pertama, peningkatan keterampilan membaca dan menulis anak yang lebih komunikatif dan kreatif. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis secara teknis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi dan memahami konteks serta makna dari apa yang mereka baca. Dengan demikian, mereka tidak hanya menguasai kemampuan membaca teks, tetapi juga memiliki pemahaman yang lebih dalam mengenai informasi yang disampaikan dalam teks tersebut.

Kedua, pendekatan kecakapan hidup memberikan dampak signifikan terhadap kemampuan anak dalam berkomunikasi secara efektif. Dalam proses pembelajaran literasi ini, anak-anak diajarkan untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan jelas, baik secara lisan maupun tulisan. Misalnya, melalui diskusi kelompok dan kegiatan bercerita, anak-anak belajar untuk mengungkapkan pendapat mereka secara lugas dan percaya diri. Kemampuan komunikasi ini, selain memperkaya keterampilan literasi, juga menjadi bekal penting bagi mereka dalam kehidupan sosial dan pendidikan di masa depan.

Selain itu, pendekatan ini membantu anak-anak untuk membangun rasa percaya diri dan kemandirian dalam belajar. Dengan memberikan anak-anak kesempatan untuk mengambil keputusan terkait dengan apa yang mereka baca atau tulis, mereka belajar untuk menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran. Anak-anak diajarkan untuk menghubungkan pembelajaran literasi dengan kehidupan sehari-hari mereka, yang memungkinkan mereka untuk melihat relevansi pembelajaran ini dalam konteks yang lebih luas.

Dalam jangka panjang, pembelajaran literasi berbasis kecakapan hidup ini berpotensi untuk meningkatkan kesadaran sosial anak dan kemampuan mereka dalam beradaptasi dengan perubahan sosial. Dengan belajar untuk menginterpretasikan dan memahami teks yang berkaitan dengan masalah sosial, budaya, dan lingkungan, anak-anak akan lebih siap menghadapi tantangan dalam kehidupan nyata. Pendekatan ini membantu mereka untuk tidak hanya menguasai keterampilan literasi, tetapi juga menjadi individu yang peka terhadap isu-isu sosial dan mampu berpikir kritis terhadap informasi yang mereka terima.

Secara keseluruhan, pembelajaran literasi anak melalui pendekatan kecakapan hidup di Rumah Pintar Bangjo Semarang memberikan dampak positif terhadap perkembangan literasi anak. Selain meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, pendekatan ini juga memperkaya keterampilan sosial, emosional, dan kognitif anak, yang sangat penting untuk kehidupan mereka di masa depan. Pendekatan yang holistik ini memberikan dasar yang

kuat bagi anak-anak untuk mengembangkan kecakapan hidup yang akan berguna sepanjang hidup mereka.

#### Kendala Pembelajaran Literasi Anak di Rumah Pintar Bangjo Semarang

Dalam pelaksanaan pembelajaran literasi anak berbasis kecakapan hidup di Rumah Pintar Bangjo Semarang, terdapat sejumlah kendala yang dapat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan program tersebut. Pertama, kendala yang sering muncul adalah keterbatasan sumber daya manusia, seperti jumlah fasilitator yang belum memadai. Sebagian besar pengajar atau fasilitator di Rumah Pintar Bangjo Semarang merupakan relawan atau tenaga pengajar yang belum memiliki pelatihan khusus dalam mengintegrasikan literasi dengan pendekatan kecakapan hidup. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal, karena pengajar belum sepenuhnya memahami bagaimana cara menggabungkan aspek literasi dengan keterampilan praktis dalam kehidupan sehari-hari.

Kendala kedua berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran. Rumah Pintar Bangjo Semarang, meskipun memiliki tujuan mulia dalam memfasilitasi pembelajaran anak-anak, sering kali menghadapi masalah terkait fasilitas yang terbatas, seperti kekurangan buku atau bahan ajar yang relevan dan up-to-date. Selain itu, ruang kelas yang terbatas dan tidak selalu nyaman juga menjadi hambatan bagi anak-anak untuk belajar secara efektif. Tanpa fasilitas yang memadai, anak-anak kesulitan untuk mengakses sumber belajar yang berkualitas, yang seharusnya dapat mendukung mereka dalam mengembangkan kemampuan literasi dan keterampilan hidup.

Selanjutnya, kendala ketiga yang dihadapi adalah perbedaan latar belakang sosial ekonomi dan budaya anak-anak yang belajar di Rumah Pintar Bangjo. Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan tingkat ekonomi rendah sering kali kurang mendapatkan dukungan belajar di rumah, baik dalam bentuk akses terhadap buku atau bahkan waktu yang cukup untuk belajar. Kondisi ini menghambat perkembangan literasi mereka, karena mereka lebih fokus pada kebutuhan dasar dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang lebih kompleks. Selain itu, faktor budaya juga memengaruhi cara anak-anak belajar, di mana tidak semua keluarga memahami pentingnya literasi dan kecakapan hidup dalam perkembangan anak. Terakhir, kendala yang tidak kalah penting adalah kurangnya keterlibatan orang tua dan masyarakat sekitar dalam mendukung pembelajaran literasi anak berbasis kecakapan hidup. Banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami bagaimana mendukung anak-anak mereka dalam mengembangkan kemampuan literasi yang terintegrasi dengan kecakapan hidup. Kurangnya partisipasi orang tua dalam kegiatan

Rumah Pintar Bangjo dapat menghambat keberlanjutan dan efektivitas program tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih besar untuk melibatkan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pembelajaran di luar sekolah agar anak-anak dapat merasakan manfaat yang maksimal dari pendekatan ini.

## SIMPULAN

Pembelajaran literasi anak melalui pendekatan kecakapan hidup di Rumah Pintar Bangjo Semarang menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan literasi serta kecakapan hidup anak. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga mengintegrasikan keterampilan sosial, emosional, dan kognitif yang mendukung perkembangan anak secara holistik. Dengan mengaitkan pembelajaran literasi dengan kehidupan nyata, anak-anak diajak untuk berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, dan menyelesaikan masalah, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan di masyarakat.

Melalui pembelajaran berbasis kecakapan hidup, anak-anak di Rumah Pintar Bangjo tidak hanya memperoleh keterampilan literasi yang kuat, tetapi juga belajar untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam konteks sosial dan budaya yang relevan. Aktivitas yang menggabungkan seni, permainan, dan proyek kreatif memperkaya pengalaman belajar mereka, serta memperkuat rasa percaya diri dan kemandirian dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, pendekatan kecakapan hidup dalam pembelajaran literasi dapat dianggap sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak. Hal ini memberikan bekal yang lebih luas bagi anak-anak, tidak hanya dalam aspek literasi, tetapi juga dalam kemampuan beradaptasi dengan perubahan sosial dan perkembangan diri. Keberhasilan pendekatan ini di Rumah Pintar Bangjo menjadi contoh yang relevan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih berorientasi pada kebutuhan kehidupan nyata anak di era modern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affrida, E. N. (2018). Model Pembelajaran Literasi Dasar Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Dan Bahasa Di Taman Kanak-Kanak. *Wahana*, 70(2).
- Al Fadillah, Y., & Rafli Akbar, A. (2024). Strategi Desain Pembelajaran Adaptif Untuk Meningkatkan Pengalaman Belajar Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi Terapan*, 01, 354–362. <https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jpst/index>
- Arbarini, M., Jutmini, S., Djoyoatmojo, S., & Sutarno. (2016). Implementation Of Functional

- Literacy Education By Participatory Learning As Effort Of Lifelong Learning. *International Conference On Teacher Training And Education Sebelas Maret University*, 2(1), 734–745. <https://Eprints.Umm.Ac.Id/69741/>
- Arbarini, M., Rifai, A., & Mulyono, S. E. (2018). Model Literasi Berbasis Entrepreneurship Dalam Peningkatan Ekonomi Produktif Perempuan Istri Nelayan Tradisional. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 2(2), 170–178. [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jnfc](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jnfc)
- Bungin, B. (2017). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Denaya, A., & Shofwan, I. (2023). Literacy Class Program Management At Taman Lentera School Semarang. *Jppm (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 10(1), 61–71. <https://Doi.Org/10.21831/Jppm.V10i1.59275>
- Desmawati, L., Suminar, T., & Budiartati, E. (2020). Penerapan Model Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Program Pendidikan Kesetaraan Di Kota Semarang. *Journal Unnes*. <https://Journal.Unnes.Ac.Id/Nju/Edukasi/Article/View/968>.
- Devianty, R., & Sari, Y. (2022). Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Raudhah*, 10(1). <http://Jurnaltarbiyah.Uinsu.Ac.Id/Index.Php/Raudhah>
- Fahmi, R. (2016). *Implementasi Model Pembelajaran Kecakapan Hidup (Life Skills) Dalam Mengembangkan Kemandirian Dan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Moderen Gontor 3 Darul Ma'rifat Kediri, Jawa Timur*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
- Fahrianur, Monica, R., Wawan, K., Misnawati, Nurachman. A, Veniaty, S., & Ramadhan, I. (2021). Implementasi Literasi Di Sekolah Dasar. *Journal Of Student Research (Js)*, 7(No.1), 102–113.
- Hewi, L., & Shaleh, Muh. (2020). Refleksi Hasil Pisa (The Programme For International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan Anak Usia Dini). *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwati*, 04(1), 30–41.
- Iman, K. (2019). *Pembelajaran Literasi Pada Anak Di Rumah Kreatif Wadas Kelir Kelurahan Karangklesem Purwokerto Selatan* [Institut Agama Islam Negeri Purwokerto]. [Www.Linggapos.Com](http://Www.Linggapos.Com)
- Inayati, P. N., Arbarini, M., & Shofwan, I. (2024). Implementation Of Literacy Learning For Students In Increasing Interest In Reading In The Matja Bhaca Community. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 53(1), 107–119. <https://Doi.Org/10.15294/Lik.V53i1.3873>
- Irianto, P. O., & Febrianti, L. Y. (2017). Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi Mea. *Jurnal Unissula*, 640–647. [Http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Elic/Article/View/1282](http://Jurnal.Unissula.Ac.Id/Index.Php/Elic/Article/View/1282)

- Li, H., Zhu, S., Wu, D., Yang, H. H., & Guo, Q. (2023). Impact Of Information Literacy, Self-Directed Learning Skills, And Academic Emotions On High School Students' Online Learning Engagement: A Structural Equation Modeling Analysis. *Education And Information Technologies, 28*(10), 13485–13504. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-11760-2>
- Liu, Z. J., Tretyakova, N., Fedorov, V., & Kharakhordina, M. (2020). Digital Literacy And Digital Didactics As The Basis For New Learning Models Development. *International Journal Of Emerging Technologies In Learning, 15*(14), 4–18. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i14.14669>
- Loretha, A. F., Arbarini, M., Felestin, F., & Desmawati, L. (2023). The Efforts Of Lifelong Education Through Life Skills For Early Childhood In Play Groups. *Jppm (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat), 10*(1), 83–95. <https://doi.org/10.21831/jppm.v10i1.59248>
- Marbun, E. M., Silaban, L. N. I. P., Hasugian, E. L., & Turnip, H. (2023). Media Pembelajaran Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Administrasi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora, 2*, 47–63.
- Miles, & Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhamad Sadli. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6*, 151–162.
- Mujahida Mahira Ani, M., Anita, & Afiati, E. (2022). Peran Tbm Bilik Urang Dalam Pembelajaran Literasi Dasa Anak Pra Sekolah. *Aş-Şibyān Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(1), 103–112.
- Naibaho, Y. O., & Putri, M. (2024). Upaya Peningkatkan Literasi Kepada Anak-Anak Di Rumah Belajar Starban Sikkola Rakyat Indonesia. *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi, 110–117*. <https://doi.org/10.58466/literasi>
- Nudiati, D. (2020). Literasi Sebagai Kecakapan Hidup Abad 21 Pada Mahasiswa. *Indonesian Journal Of Learning Education And Counseling, 3*(1), 34–40. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v3i1.561>
- Rahmawati, R. (2020). Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca Di Kabupaten Luwu. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, 4*(2), 158–168. <https://doi.org/10.21831/diklus.v4i2.32593>
- Rodli, M. (2017). Pengembangan Materi Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Buku Pelajaran Bahasa Inggris Dengan Model Pembelajaran Literasi Pada Kelas X Man Mojosari Dan Man Sooko Mojokerto. *Journal Of Islamic Religious Instruction, 1*, 13–24.

- Sa'diyah, N., & Arbarini, M. (2021). Pembelajaran Literasi Anak Terintegrasi Kecakapan Hidup Di Tbm Warung Pasinaon Bergas Lor Kabupaten Semarang. *Journal Of Nonformal Education And Community Empowerment*, 5(2), 152–161. <https://doi.org/10.15294/jnece.v5i2.42061>
- Sapitri, P. A., & Desmawati, L. (2021). Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Berbasis Keunggulan Lokal Akar Alang-Alang Di Kelompok Wanita Tani (Kwt) Maju Rahayu Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 6(1), 23–1.
- Shi, Y., Sun, F., Zuo, H., & Peng, F. (2023). Analysis Of Learning Behavior Characteristics And Prediction Of Learning Effect For Improving College Students' Information Literacy Based On Machine Learning. *Ieee Access*, 11, 50447–50461. <https://doi.org/10.1109/Access.2023.3278370>
- Shofiyurrohman, K. R. (2019). *Pembentukan Kecakapan Hidup (Life Skill) Melalui Program Literasi Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Mts Darul Hikmah Prasung Buduran Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Shofwan, I., Desmawati, L., Raharjo, T., & Santosa, I. W. (2019). Homeschooling: Nonformal Education Learning Strategy 4.0. *Atlantis Press*, 382, 655–660. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Styorini, A. (2020). (2020). Analisis Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education) Melalui Program Gerakan Literasi Membaca Pada Siswa Kelas 3 Sd Negeri 03 Sumberejo. *Umm Institutional Repository*, 3–7.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Xi , Oktob). Alfabeta Bandung.
- Suminar, T., Budiartati, E., & Dewi, A. (2019). The Effectiveness Of A Women's Empowerment Model Through Social Entrepreneurship Training To Strengthen A Tourism Village Program. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 5(5), 324–338. 2019) *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 5 (5), Pp. 32<https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85081734142&partnerid=40&md5=E930fe4a49992c268b9046a93e1f54c>
- Suryani, I., & Syarqawi, A. (2020). Pendekatan Konseling Adaptif Dalam Konteks Pendidikan Islam. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*, 60. [Conference.Um.Ac.Id](http://conference.um.ac.id)
- Syaodih, E. (2022). Pendekatan Adaptif Guru Di Masa New Normal Untuk Meningkatkan

- Interaksi Pembelajaran Daring. *Jurnal Soshum Insentif*, 5(1), 21–27.  
<https://doi.org/10.36787/jsi.v5i1.719>
- Triawan, A. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Literasi Taman Baca Masyarakat (Tbm) Multi Ilmu Pekon Padang Tambak Kecamatan Way Tenong Lampung Barat* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].  
<http://repository.radenintan.ac.id/11149/1/Cover%20-%20bab%20i%20-%20ii%20-%20dapus.pdf>.
- Ulfa, D. N. F., Bakir, & Walid, M. (2023). Inovasi Desain Pembelajaran Literasi Digital Untuk Anak Paud Berbasis Android Dengan Kodular. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 567–574.  
<https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.12452>
- Uswatun, H., & Warjana. (2019). Pengembangan Pembelajaran Literasi Membaca Untuk Meningkatkan Daya Baca Siswa. *Media Pustakawan*, 26(2).
- W Creswell, J. (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif Dan Campuran Edisi Keempat*. Pustaka Pelajar.
- Wahyuningtyas, P. A., Supeno, S., Ningrum, D. D. S., Arianingrum, D., & Qodriyah, G. E. L. (2022). Pengembangan Pojok Literasi Berbasis Potensi Alam Di Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Jawa Timur. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 141–149. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v2i2.157>
- Wahyuti, E., Purwadi, & Kusumaningtyas, N. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3, 09–20. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8730>.
- Williamson, P., Cornelius, K., & Freeman-Green, S. (2024). Literacy Learning: A Life Skill. *Teaching Exceptional Children*, 56(5), 300–301.  
<https://doi.org/10.1177/00400599241253333>
- Yulia, R., & Eliza, D. (2021). Pengembangan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 53–60. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v5i1.8437>